



Locus Of Control Dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Fitri Kumalasari

Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara

Email: fitrikumalasari77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh locus of control dan motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penelitian ini merupakan model penelitian explanatory research dengan dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuisisioner. Populasi dan sampel penelitian seluruh mahasiswa manajemen. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *outer model* dan *inner model*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Selanjutnya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

Kata Kunci: *Locus Of Control, Motivasi, Intensi Berwirausaha*

Abstract

This study aims to determine the effect of locus of control and motivation on entrepreneurial intentions in management students at the University of Nineteen November Kolaka. This research is an explanatory research model with a quantitative approach. They are collecting data in this study using documentation and questionnaires. The population and research sample are all management students. They are testing the research instrument using the validity test and reliability test. The data analysis technique used in this research is the outer and inner models. Based on the results of the study, it is known that there is a significant influence between locus of control variables on entrepreneurial intentions. Furthermore, motivational variables have a substantial effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: *Locus Of Control, Motivation, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

Intensi Berwirausaha diyakini akan memberikan sejumlah manfaat kepada individu atau kelompok yang ingin memulai suatu usaha. Manfaat yang dimaksud ialah salah satunya memberikan kesejahteraan kepada individu maupun kelompok yaitu dengan jalan seperti membuka usaha sendiri. Namun intensi berwirausaha membutuhkan suatu proses dan tidak terjadi begitu saja melainkan dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah seperti *locus of control* dan motivasi (Sri Rustiyarningsih, 2013).

Locus of control sebagai salah satu faktor penentu dalam kegiatan berwirausaha, sehingga menjadi penentu bagi individu dalam menentukan persepsinya di berbagai aktivitas. Menurut (Putu & Wijayanti, 2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa locus of control merupakan salah satu hal yang mendasar bagi seorang individu maupun kelompok untuk menumbuhkan kepercayaan dan kemampuan yang tinggi kemudian berkerja keras untuk menjadi wirausaha yang sukses dilingkungannya.

Selain *locus of control*, intensi berwirausaha juga dipengaruhi oleh variabel lain yaitu motivasi. Intensi berwirausaha sebagai pola yang tidak berbentuk begitu saja, sehingga harus didukung oleh kekuatan motivasi (Owoseni, 2014). Selain itu motivasi juga menjadi komponen yang sangat penting dalam intensi berwirausaha karena secara langsung memberikan pengaruh signifikan pada diri individu untuk memulai suatu usaha (Farouk et al., 2014). Berdasarkan survei awal pada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Sembilan Belas November sebanyak 34 orang. Terdapat 25 orang mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha, dan 9 orang tidak tertarik untuk berwirausaha. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti akan melihat sejauh mana pengaruh *locus of control* dan motivasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai keyakinan yang diakui sendiri oleh setiap individu bahwa ia bersedia untuk memulai usaha bisnis baru, dan akan terus merencanakan untuk mencapai hal tersebut untuk masa depan (Ridha et al., 2017). Intensi berwirausaha dianggap sebagai langkah awal untuk memulai bisnis baru (Kautonen et al., 2013). Dengan demikian, sangat penting untuk memahami intensi berwirausaha guna untuk melemahkan konsep kewirausahaan (Krueger, 2009). Literatur lain menunjukkan bahwa perbedaan individu juga berdampak pada intensi berwirausaha (Zhao & Seibert, 2006). Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah kreativitas, kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan orang tua (Vemmy, 2012). Adapun indikator yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya *entrepreneurial skill*, *internal locus of control*, *risk taking*, motivasi, *self-efficacy*, kepribadian, dan lingkungan keluarga (Putu & Wijayanti, 2016).

Locus of control sebagai sejauh mana seseorang merasakan suatu hasil sebagai bergantung pada tindakan mereka sendiri atau kekuatan eksternal, yang ada di sepanjang kontinum dari orientasi yang lebih terinternalisasi ke orientasi yang lebih tereksternalisasi (Rotter, 1966) Individu yang memegang keyakinan bahwa hasil bergantung pada perilaku atau karakteristik pribadi mereka sendiri dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sebaliknya, orang-orang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil kehidupan ditentukan oleh kekuatan di luar kendali mereka (misalnya, independen dari tindakan mereka sendiri atau sebagai akibat dari nasib, keberuntungan, atau kesempatan), bergantung pada orang lain yang kuat, atau tidak dapat diprediksi karena sifat lingkungan sosial yang kompleks. Indikator *locus of control* dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu rasa tanggung jawab, kendali, kemampuan individu, sumber daya memadai, dan ekspektasi (Viviana Mayasari & Dyah Perwita, 2017)

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan emosional yang menyenangkan atau positif yang dihasilkan dari penilaian pengalaman kerja seseorang (Saari & Judge, 2004) Definisi ini menarik perhatian pada dua aspek, khususnya, yaitu keterikatan emosional yang dimiliki karyawan dengan pekerjaannya, dan tinjauan yang disengaja atas pekerjaan karyawan oleh pemberi kerja. Menurut (A David and Anderzej, 2010), motivasi dapat dipahami sebagai pengambilan keputusan secara kognitif dimana maksudnya adalah membuat perilaku yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui inisiasi dan pengawasan. Motivasi dipengaruhi beberapa faktor yaitu laba, impian personal kemandirian (Gede et al., 2018). Adapun indikator yang mempengaruhi motivasi menurut (Sakti Fajar Wanto, 2014) yaitu kebutuhan akan prestasi, toleransi ketidakpastian, kebebasan, dan kemauan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* yang menekankan pada hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *locus of control*, motivasi, dan intensi berwirausaha. Adapun populasi dan sampel penelitian ialah seluruh mahasiswa program studi Manajemen Universitas Sembilanbelas November. Sampel yang digunakan menggunakan rumus *slovin* dengan margin error sebesar 5% (0.05). Teknik pengumpulan data

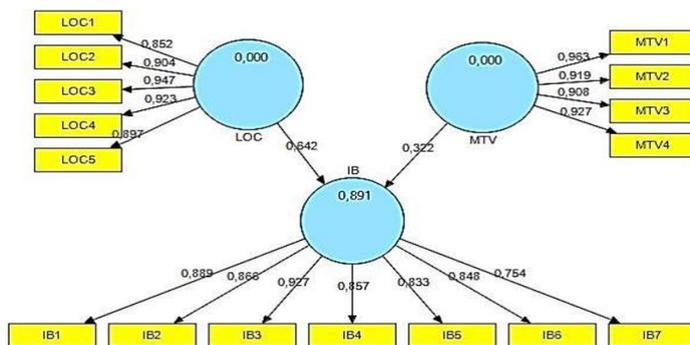
menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Pertanyaan dari kuisioner diukur dengan *skala likert*. Variabel diukur dengan uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya data penelitian diolah menggunakan software *smartPLS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Measurement Model (Outer Model)

Pada measurement model skala uji validitas dan reliabilitas serta analisis varian (uji determinasi) dan koefisien jalur memiliki persamaan sebagai berikut:

Gambar Output PLS Algorithm



1. Convergent validity

Menurut (Imam Ghazali and Hengky Latan, 2015) nilai loading factor 0.5-0.6 masih dapat diterima jika penelitian masih tahap awal dalam hal ini untuk pengembangan skala pengukuran. Adapun nilai outer loading factor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Nilai Outer Loading

	INTENSI BERWIRSAUSAHA	LOCUS OF CONTROL	MOTIVASI
IB1	0.889		
IB2	0.865		
IB3	0.926		
IB4	0.856		
IB5	0.832		
IB6	0.847		
IB7	0.753		
LOC1		0.851	
LOC2		0.904	
LOC3		0.946	
LOC4		0.923	
LOC5		0.897	
MTV1			0.963
MTV2			0.919
MTV3			0.907
MTV4			0.926

2. Discriminant Validity

Pengujian discriminant validity dilakukan dengan tujuan membuktikan apakah indikator konstruk suatu variabel mempunyai nilai cross loading yang tinggi terhadap variabel konstruk lain yang dibentuknya. Adapun nilai cross loading dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Nilai Cross Loading

	INTENSI BERWIRAUSAHA	LOCUS OF CONTROL	MOTIV ASI
IB1	0.889	0.837	0.865
IB2	0.865	0.827	0.862
IB3	0.926	0.915	0.917
IB4	0.856	0.787	0.737
IB5	0.832	0.707	0.666
IB6	0.847	0.796	0.666
IB7	0.753	0.681	0.587
LOC1	0.800	0.851	0.686
LOC2	0.843	0.904	0.705
LOC3	0.886	0.946	0.885
LOC4	0.833	0.923	0.885
LOC5	0.858	0.897	0.923
MTV1	0.868	0.903	0.963
MTV2	0.804	0.835	0.919
MTV3	0.831	0.824	0.907
MTV4	0.851	0.801	0.926

3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Selain dilakukan uji validitas konstruk, dilakukan pula uji reabilitas konstruk yang dimana diukur dengan melihat nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk atau variabel laten. *Output* pengujian composite reliability dan nilai cronbach's alpha sebagai berikut:

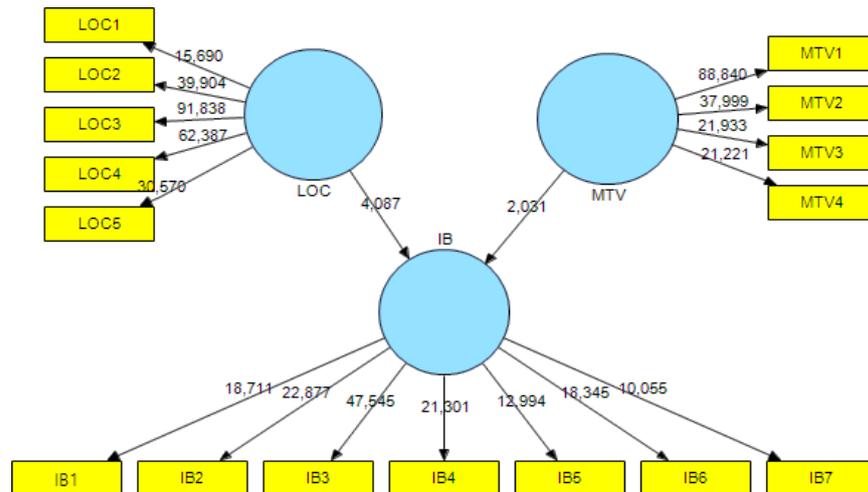
Tabel Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

KONSTRUK	COMPOSITE RELIABILITY	CRONBACH'S ALPHA
LOCUS OF CONTROL	0.957	0.944
MOTIVASI	0.962	0.947
INTENSI BERWIRAUSAHA	0.949	0.938

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural (*Inner Model*) dalam *Partial Leare Square* dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk variabel dependen serta nilai *T-Statistic* pada tiap pengujian dengan *path analysis*.

Gambar Output PLS Bootstrapping



1. Analisis Varian (R^2) atau Uji Determinasi

Adapun nilai dari analisis varian (R^2) atau uji determinasi sebagai berikut:

Tabel Nilai R-Square
R SQUARE

INTENSI BERWIRSAHA(Y)	R SQUARE
	0.890

Berdasarkan nilai R-Square tersebut, menjelaskan bahwa *locus of control* dan motivasi menjelaskan besarnya pengaruh terhadap variabel konstruk intensi berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebesar 89% dan selebihnya sebesar 11% di pengaruhi oleh konstruk lain diluar dari variabel penelitian ini.

2. Path Coefficient (Mean, STEDEV, T-Value)

Path coefficient dilakukan pengujian menggunakan PLS Bootstrapping dengan melihat nilai T-Statistic variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (R. Weiber & D. Muhlhaus, 2014) ketentuan *rule of thumb* yang dipakai dalam sebuah penelitian adalah T-Statistic > 1.96 dengan taraf signifikansi P-Value atau nilai probabilitas > 5% (0.05) dan bernilai positif. Adapun output path coefficient sebagai berikut:

Tabel Nilai Path Coefficient

HIPOTESIS	ORIGINAL SAMPLE ESTIMATE (O)	MEAN OF SUB SAMPLE (M)	STANDARD DEVIATION (STDEV)	STANDAR DERROR (STERR)	T STATISTICS (O/STERR)
LOC -> IB	0.642	0.682	0.157	0.157	4.087
MTV -> IB	0.321	0.285	0.158	0.158	2.031

Pembahasan

Pengaruh *locus of control* terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SmartPLS 2.0 yang disajikan dapat dilihat nilai *original sample estimate locus of control (LOC)* terhadap intensi berwirausaha (IB) bernilai positif sebesar 0.642 dan *t-statistic* sebesar 4.087. Dari hasil pengukuran ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* memiliki signifikansi terhadap intensi berwirausaha dikarenakan *rule of thumb* yang dipakai dalam penelitian ini > 1.96 dengan *p-value* $> 5\%$ (0.05) sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama diterima.

Adapun hasil perhitungan menggunakan analisis jalur tentang pengaruh variabel *locus of control* terhadap intensi berwirausaha diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai *original sample estimate* sebesar $0.642 > 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $4.087 > 1.96$. Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka mampu mengendalikan dirinya atas keberhasilan dan kegagalan yang dialami dalam memulai sebuah usaha.

Pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SmartPLS 2.0 yang disajikan dapat dilihat nilai *original sample estimate motivasi (MTV)* terhadap intensi berwirausaha (IB) bernilai positif sebesar 0.321 dan *t-statistic* sebesar 2.031. Dari hasil pengukuran ini maka dapat disimpulkan variabel motivasi memiliki signifikansi terhadap intensi berwirausaha dikarenakan *rule of thumb* yang dipakai dalam penelitian ini adalah > 1.96 dengan *p-value* $> 5\%$ (0.05) sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua diterima.

Adapun hasil pengaruh variabel motivasi terhadap intensi berwirausaha diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel motivasi terhadap intensi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai *original sample estimate* sebesar $0.321 > 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $2.031 > 1.96$. Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka memiliki kemauan dan dorongan untuk melakukan sesuatu dalam hal ini kegiatan berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara konstruk variabel *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Maka dalam hal ini variabel *locus of control* diwakili oleh indikator rasa tanggungjawab, kendali, kemampuan individu, sumber daya memadai dan ekspektasi mampu mempengaruhi intensi berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Begitu pula konstruk variabel motivasi terhadap intensi berwirausaha ditemukan hasil signifikan. Maka dalam hal ini variabel motivasi diwakili oleh indikator kebutuhan akan prestasi, toleransi ketidakpastian, kebebasan dan kemauan mampu mempengaruhi intensi berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

- A David and Anderzej. (2010). *Organizational Behaviour*. Pearson.
- Farouk, A., Ikram, A., & Sami, B. (2014). The Influence of Individual Factors on the Entrepreneurial Intention. *International Journal of Managing Value and Supply Chains*, 5(4), 47–57. <https://doi.org/10.5121/ijmvsc.2014.5404>
- Gede, I., Mahardika, K., Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 554–562.
- Imam Ghozali and Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. BPFE.
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Tornikoski, E. T. (2013). Predicting entrepreneurial behaviour: A test of the theory of planned behaviour. *Applied Economics*, 45(6), 697–707. <https://doi.org/10.1080/00036846.2011.610750>

- Krueger, N. (2009). Entrepreneurial Intentions are Dead: Long Live Entrepreneurial Intentions. In *Understanding the Entrepreneurial Mind* (pp. 51–72). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0443-0_4
- Putu, N. G., & Wijayanti, P. (2016). Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1862–1712.
- R. Weiber & D. Muhlhaus. (2014). *Strukturgleichungsmodellierung: Eine anwendungsorientierte Einführung in die Kausalanalyse mit Hilfe von AMOS, SmartPLS und SPSS*. Springer-Verlag.
- Ridha, R. N., Burhanuddin, B., & Wahyu, B. P. (2017). Entrepreneurship intention in agricultural sector of young generation in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 76–89. <https://doi.org/10.1108/apjie-04-2017-022>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Saari, L. M., & Judge, T. A. (2004). Employee Attitudes and Job Satisfaction. *Human Resource Management*, 43(4), 395–407. <https://doi.org/10.1002/hrm.20032>
- Sakti Fajar Wanto. (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(3), 185–191.
- Sri Rustiyaningsih. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan. *Widya Warta*, 2, 255–267.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117–126.
- Viviana Mayasari, & Dyah Perwita. (2017). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan Internal Locus of Control terhadap Intensitas Berwirausaha: Studi pada FEB Universitas Jenderal Soedirman. *EQULIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 19–24.
- Zhao, H., & Seibert, S. E. (2006). The big five personality dimensions and entrepreneurial status: A meta-analytical review. *Journal of Applied Psychology*, 91(2), 259–271. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.2.259>